

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan dalam penggunaan Altman *Z-score* dan *Current ratio* serta memberikan bukti empiris terhadap *financial distress* sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016 sampai dengan 2018. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan antara penggunaan model Altman *z-score* dan *Current ratio* dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Model altman *z-score* dan *current ratio* merupakan model prediksi yang dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Hasil prediksi pada perusahaan manufaktur terindikasi yang mengalami kondisi *financial distress* menggunakan model Altman *z-score* pada tahun 2016 sebanyak 46%, sedangkan menggunakan *current ratio* sebanyak 22%. Dan perusahaan yang di prediksi mengalami non *financial distress* menggunakan model Altman *z-score* sebanyak 54%, sedangkan menggunakan *current ratio* sebanyak 78%. Pada tahun 2017 perusahaan yang diprediksi mengalami *financial distress* menggunakan Altman *Z-*

score sebanyak 55%, sedangkan menggunakan *current ratio* sebanyak 24%. Dan perusahaan yang di prediksi mengalami kondisi keuangan non *financial distress* menggunakan model Altman *z-score* sebanyak 45%, sedangkan menggunakan *current ratio* sebanyak 76%. Pada tahun 2018 perusahaan yang diprediksi mengalami *financial distress* menggunakan Altman *Z-score* sebanyak 52% sedangkan menggunakan *current ratio* sebanyak 26%. Dan perusahaan yang di prediksi mengalami kondisi non *financial distress* menggunakan model Altman *z-score* sebanyak 48% sedangkan menggunakan *current ratio* sebanyak 74% perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2. **Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat membedakan hasil penelitian adalah variabel yang digunakan yaitu model altman *z-score* dan *current ratio* merupakan model perhitungan yang berbeda. Model altman *z-score* merupakan perhitungan diskriminan sedangkan *current ratio* merupakan perhitungan likuiditas perusahaan yang hanya membandingkan dua akun pada laporan posisi keuangan.

5.3. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan antara lain :

1. Laporan keuangan dari perusahaan yang telah *go public* biasanya hanya mencantumkan beberapa rasio-rasio yang menunjukkan keuangan perusahaan. Sebaiknya perusahaan juga mencantumkan hasil analisis prediksi *financial distress* pada laporan keuangannya sehingga pihak luar yang berkepentingan seperti investor dan kreditur dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan.
2. Hasil analisis prediksi kebangkrutan tidak sepenuhnya tepat dalam memprediksi kondisi keuangan *financial distress*, namun analisis perlu dilakukan untuk memberikan peringatan-peringatan dini tentang adanya sinyal-sinyal kesulitan keuangan pada suatu perusahaan, sehingga para *stakeholder* dapat mengantisipasi dan melakukan langkah-langkah perbaikan yang perlu bagi perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan agar perusahaan tidak mengalami *financial distress*.
3. Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah jumlah sampel penelitian, karakteristik industri yang akan dijadikan sampel serta menggunakan model-model prediksi lainnya yang ada agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, K., Motawe, A. B. H., Thas, T. H. M., Yousuf, H. M., & Nurun, N. 2014. Identifying Financial Distress Firms: A Case Study of Malaysia's Government Linked Companies (GLC). *International Journal of Economics, Finance and Management*, 3(3), 141-150.
- Almilia, L. S., & Kristijadi. 2003. Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *JAAI*, 7(2), 184-210.
- Asia, V. E., & Ch, I. 2015. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Prediksi Kebangkrutan (Altman Z-Score) Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. *Jurnal Visionida*, 1(1), 47-59.
- Bisnis.com. 2017. SOBI Resmi Delisting Mulai 3 Juli 2017. <https://m.bisnis.com/market/read/20170623/192/665569/sobi-resmi-delisting-mulai-3-juli-2017> diakses 31 Agustus 2019
- Bisnis.com. 2019. Dukung Pertumbuhan Ekonomi, Ini Sumbangan Industri Manufaktur. <https://www.jawapos.com/ekonomi/09/02/2019/dukung-pertumbuhan-ekonomi-ini-sumbangan-industri-manufaktur> diakses 26 Maret 2019
- Boedi, S., & Tiara, D. 2013. Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Model Altman Revisi. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 14(1), 63-70.
- Effendi, M. B., & Kartika, T. P. D. 2017. Analisis *Financial Distress* dengan Regresi Logistik dan *Binary Multivariate Adaptive Regression Spline* (B-Mars). *E-jurnal: Spirit Pro Patria*, IV(1), 9 - 16.
- Elmabrok, M. A. A., & Ng, K.-S. 2012. Using Altman's Model and Current Ratio to Assess the Financial Status of Companies Quoted In the Malaysian Stock Exchange. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 2(7), 1-9.

Fakhrani, F. D., & Hendratno, D. 2018. Analisis *Financial Distress* dengan Menggunakan Model Zmijewski pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2016. *e-Proceeding of Management*, 5(1), 96-100.

Hanafi, M. M., & Halim, A. 2016. Analisis Laporan Keuangan (Kelima ed.). UPP STIM YKPN.

Indonesia Capital Market Directory (ICMD).

Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. Standar Akuntansi Keuangan.

JawaPos.com. 2019. Dukung Pertumbuhan Ekonomi, Ini Sumbangan Industri Manufaktur. <https://www.jawapos.com/ekonomi/09/02/2019/dukung-pertumbuhan-ekonomi-ini-sumbangan-industri-manufaktur> diakses 26 Maret 2019

Kadim, A., Suratman, A., & Muis, M. A. 2019. Analisis Risiko Kebangkrutan dengan Metode Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski pada Perusahaan Hiburan Korea yang Tercatat di Bursa Korea Tahun 2012 – 2016. *Jurnal Sekuritas*, 2(2), 141 – 155.

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta

Mochamad, K. M. 2018. Implementasi Metode Altman Z-Score untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 313-321.

Mohd, N. A., Salamudin, N., & Ahmad, I. 2014. Prediction of Financial Distress Companies in the Consumer Products Sector in Malaysia. *Jurnal Teknologi*, 64(1), 85-91.

Mulyani, L., Sulindawati, N. L. G. E., & Wahyuni, M. A. 2019. Analisis Perbandingan Ketepatan Prediksi *Financial Distress* Perusahaan Menggunakan Metode Altman, Springate, Zmijewski, dan Grover (Studi Pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 10(1), 1 - 12.

Munawir, S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan* (Keempat ed.). Liberty Yogyakarta. Yogyakarta.

Muslich, Mohamad. 2000. *Manajemen Keuangan Modern “Analisis, Perencanaan, dan Kebijaksanaan”*. Jakarta : Bumi Aksara..

- Nugraha, A., & Fajar, C. M. 2018. *Financial Distress* pada PT Panasia Indo Resources Tbk. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*, 2(1), 29-42.
- Pekerti, V. S., & Yovita, L. 2019. Aplikasi Model Altman Z-Score pada Perusahaan-Perusahaan Agrikultur di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2017). *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 1 - 8.
- Purbaningsih, Y. P. 2013. Using Altman Z-Score Model and Current Status of Financial Ratio to Asses of Consumer Goods Company Listed in Indonesia Stock Exchange (IDX). *The First International Conference on Law, Business and Government*, 169 - 175.
- Purwanti, E., & Wibowo, M. A. 2018. Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Rokok (Studi Subsektor Rokok yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015). *Among Makarti*, 11(21), 1-16.
- Putra, D. A. 2019. Sepanjang 2018, Kinerja Ekonomi Global Alami Perlambatan. <https://www.merdeka.com/uang/sepanjang-2018-kinerja-ekonomi-global-alami-perlambatan.html> .diakses 02 April 2019.
- Riadi, E. (2016). *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. ANDI Yogyakarta. Yogyakarta.
- Rike, Y., & Astiwi, I. 2016. Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Total Asset Ratio, Total Asset Turnover, dan Sales Growth Ratio Terhadap Kondisi Financial Distress. *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 1- 13.
- Sinambela, L. P. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1 ed.). Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Subarmanyam, K. R. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (11 edition). Salemba Empat. Jakarta.
- Suhadi, A., & Kusumaningtyas, R. 2018. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi *Financial Distress* Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi UNESA*, 6(3), 1 - 25.
- Verani Carolina, E. I. M., Derry Pratama. 2017. Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015) *Akuntansi Maranatha*, 9(2), 137-145. doi: <https://doi.org/10.28932/jam.v9i2.481>
- W.Tambunan, R., Dwiatmanto, & N.P, M. G. W. E. 2015. Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Altman (Z-

Score) (Studi Pada Subsektor Rokok yang Listing dan Perusahaan Delisting di Bursa Efek Indonesia (Tahun 2009 – 2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(1), 1-11.

Widarjo, W., & Setiawan, D. 2009. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Otomotif. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 11(3), 107-119.

www.idx.co.id.

